

615.321
Ind
k

KURIKULUM



Training Of Trainer (TOT)
**ASUHAN MANDIRI
PEMANFAATAN TOGA dan
AKUPRESUR BAGI FASILITATOR
PUSKESMAS**

615.321
Ind
k

Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI

Indonesia Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal
Pelayanan Kesehatan

**Kurikulum Training of Trainer (TOT) Asuhan Mandiri
Pemanfaatan Toga dan Akupresur bagi Fasilitator**

Puskesmas.— Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2021

ISBN 978-623-301-296-6

1. Judul I. MEDICINE, TRADITIONAL
- II. HERBAL MEDICINE
- III. ACUPRESSURE
- IV. TEACHER TRAINING
- V. PLANTS, MEDICINAL
- VI. SELF CARE

KURIKULUM
TRAINING OF TRAINER (TOT)
ASUHAN MANDIRI PEMANFAATAN
TOGA DAN AKUPRESUR BAGI
FASILITATOR PUSKESMAS

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga tersusun buku Modalitas Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris.

Pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional dimasyarakat semakin luas. Untuk itu pemerintah, baik Pusat dan Daerah berkewajiban untuk melakukan pengendalian pelayanan kesehatan tradisional guna menjamin keamanan dan manfaatnya di masyarakat.

Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang modalitas pelayanan kesehatan tradisional empiris yang dilayankan oleh penyehat tradisional, serta telah diakui oleh Kementerian Kesehatan. Buku ini diharapkan dapat membantu pejabat/petugas yang bertanggung jawab di bidang pelayanan kesehatan tradisional di Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dalam melakukan pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional.

Kami menghaturkan terima kasih kepada semua pihak atas kontribusinya dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam pembinaan dan pengawasan terhadap modalitas pelayanan kesehatan tradisional empiris. Besar harapan kita bersama pelayanan kesehatan tradisional semakin maju dan berkembang di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Direktur Pelayanan Kesehatan Tradisional

Dr. apt. Wirabrata, S.Si, M.Kes, MM, MH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. FILOSOFI PELATIHAN	2
C. PERAN DAN FUNGSI	3
1. PERAN.....	3
2. FUNGSI	3
BAB II KURIKULUM	4
A. Tujuan	4
B. Kompetensi	4
C. Struktur Kurikulum.....	4
D. Ringkasan Mata Pelatihan.....	5
E. Evaluasi Hasil Belajar.....	13
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	14
LAMPIRAN	15
TIM PENYUSUN	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 47 butir 1 disebutkan bahwa, pelayanan kesehatan tradisional adalah salah satu dari upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Selanjutnya pada pasal 59 pelayanan kesehatan tradisional terbagi atas ramuan dan keterampilan. Pelayanan kesehatan tradisional ramuan antara lain jamu yang dapat diperoleh dari Taman Obat Keluarga (TOGA). Pelayanan kesehatan tradisional keterampilan, metodenya terdiri atas teknik manual, teknik energi, dan terapi olah pikir, diantaranya adalah akupresur.

Pengembangan pelayanan kesehatan tradisional di Puskesmas ditekankan pada upaya promotif dan preventif dengan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan TOGA dan akupresur. Sejalan dengan indikator Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan dibidang Pelayanan Kesehatan Tradisional Tahun 2020 - 2024 yaitu Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan tradisional. Salah satu pencapaian indikator tersebut diukur berdasarkan Puskesmas yang melakukan pembinaan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur. Hal tersebut selaras dengan amanat Peraturan Pemerintah nomor 103 tahun 2014 pada pasal 70 dimana masyarakat diarahkan agar dapat melakukan perawatan kesehatan secara mandiri (asuhan mandiri) yang dilaksanakan melalui pemanfaatan taman obat keluarga dan keterampilan.

Asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan mengatasi masalah atau gangguan kesehatan ringan secara mandiri oleh individu, keluarga, kelompok atau masyarakat dengan memanfaatkan TOGA dan akupresur. Untuk menyelenggarakan asuhan mandiri tersebut, diperlukan tenaga kesehatan Puskesmas yang sudah dilatih sebagai fasilitator orientasi asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur. Fungsi fasilitator sebagai pembina kader kesehatan dan kelompok keluarga binaan asuhan mandiri kesehatan tradisional. Dalam kelompok asuhan mandiri, kader berperan sebagai koordinator kelompok keluarga binaan di masyarakat, selanjutnya diharapkan anggota keluarga binaan mempunyai pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan kesehatan tradisional untuk asuhan mandiri di keluarganya.

Pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur dilakukan secara berjenjang mulai dari TOT di tingkat pusat yang ditindaklanjuti dengan pelatihan

bagi fasilitator Puskesmas di tingkat Provinsi. Selanjutnya untuk meningkatkan pengetahuan kader diselenggarakan orientasi bagi kader di tingkat kecamatan oleh fasilitator puskesmas.

Kurikulum dan modul pelatihan ini merupakan acuan dalam melaksanakan TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur bagi Fasilitator Puskesmas dan telah diakreditasi Badan PPSDM melalui Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.

B. FILOSOFI PELATIHAN

Pelatihan bagi tenaga pelatih/ ToT asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator Puskesmas ini diselenggarakan dengan memperhatikan:

- 1. Prinsip Andragogi**, yaitu bahwa selama pelatihan peserta berhak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya.
 - b. Dipertimbangkan setiap ide, dan pendapat sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
 - c. Tidak dipermalukan, dilecehkan ataupun diabaikan.

- 2. Berorientasi kepada peserta**, dimana peserta berhak untuk :
 - a. Mendapatkan 1 paket bahan belajar asuhan mandiri kesehatan tradisional
 - b. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik, dan menguasai materi asuhan mandiri kesehatan tradisional.
 - c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak).
 - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang asuhan mandiri kesehatan tradisional.
 - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - f. Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya tentang asuhan mandiri kesehatan tradisional.

- 3. Learning by doing** yang memungkinkan peserta untuk:
 - a. Berkesempatan melakukan percobaan berbagai kasus (gangguan kesehatan) dengan menggunakan metode pembelajaran antara lain demonstrasi/ peragaan, studi kasus dan praktik baik secara individu maupun kelompok.
 - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu.

4. Berbasis keterampilan, yang memungkinkan peserta untuk :

- a. Mengembangkan keterampilan peserta secara bertahap dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam asuhan mandiri kesehatan tradisional
- b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan mencapai kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan dengan 1 (satu) angka kredit.

C. PERAN DAN FUNGSI

1. PERAN

Setelah mengikuti pelatihan peserta berperan sebagai pelatih pada pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator puskesmas.

2. FUNGSI

Dalam melaksanakan perannya peserta memiliki fungsi:

- 1) Melakukan pemanfaatan TOGA.
- 2) Melakukan pemanfaatan akupresur.
- 3) Melakukan advokasi, pemberdayaan masyarakat dan kemitraan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur
- 4) Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur
- 5) Melatih pada pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator puskesmas.

BAB II

KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melatih pada pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator puskesmas, di tingkat provinsi.

B. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan pemanfaatan TOGA
2. Melakukan pemanfaatan akupresur
3. Melakukan advokasi, pemberdayaan masyarakat dan kemitraan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur
4. Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur
5. Melatih pada pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator puskesmas.

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur bagi Fasilitator Puskesmas sebagai berikut :

No	Materi	Alokasi Waktu (Jp)			
		T	P	PL	Total
MATERI DASAR					
1	Kebijakan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional	2	-	-	2
2	Kebijakan Teknis Tentang Asuhan Mandiri	2	-	-	2
<i>Sub Total</i>		4	-	-	4
MATERI INTI					
1	Pemanfaatan TOGA* ¹	3	8	-	11
2	Pemanfaatan Akupresur*	4	8	-	12
3	Advokasi, pemberdayaan masyarakat dan kemitraan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur	3	4	5	12

* Ujian Komprehensif dilaksanakan dalam 2 JP diambil dari penugasan pada materi pemanfaatan TOGA 1 JP dan Akupresur 1 JP

No	Materi	Alokasi Waktu (Jp)			
		T	P	PL	Total
4	Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur	2	3	-	5
5	Teknik Melatih	5	7	-	12
Sub Total		17	30	5	52
MATERI PENUNJANG					
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	-	2	-	2
2	Anti Korupsi	2	-	-	2
3	Rencana Tindak Lanjut Fasilitasi Asuhan Mandiri	1	1	-	2
Sub Total		3	3	-	6
TOTAL		24	33	5	62

Keterangan:

- 1 Jp=45 menit; T=Penyampaian teori; P Penugasan di kelas; PL =Praktik lapangan
- Untuk **teknik melatih** pada saat micro teaching, setiap peserta diberikan kesempatan untuk mensimulasikan teknik melatih minimal 30 menit setiap peserta. Pelaksanaan micro teaching dibagi dalam 3 kelas paralel, masing-masing 7 Jp.

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional, klasifikasi jenis pelayanan kesehatan tradisional dan registrasi perizinan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan program pelayanan kesehatan tradisional.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan : a) penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional; b) klasifikasi jenis pelayanan kesehatan tradisional sesuai PP No.103 Tahun 2014; c) registrasi dan perijinan.

- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - b) Klasifikasi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional sesuai PP No. 103 Tahun 2014
 - c) Registrasi dan Perijinan
 - 5) Waktu
Alokasi waktu: 2 jp dengan rincian T=2; P=0; PL=0
- b. Kebijakan Teknis Tentang Asuhan Mandiri
- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep asuhan mandiri, penatalaksanaan asuhan mandiri, pembinaan asuhan mandiri dan penilaian asuhan mandiri Kesehatan Tradisional.
 - 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan teknis tentang asuhan mandiri
 - 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan:
 - a) konsep asuhan mandiri; b) penatalaksanaan asuhan mandiri; c) pembinaan asuhan mandiri; d) penilaian asuhan mandiri Kesehatan Tradisional.
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Konsep Asuhan Mandiri
 - b) Penatalaksanaan Asuhan Mandiri
 - c) Pembinaan Asuhan Mandiri
 - d) Penilaian Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional
 - 5) Waktu
Alokasi waktu: 2 jp dengan rincian T=2; P=0; PL=0

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Pemanfaatan Toga

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar TOGA, pengenalan tanaman obat pada TOGA, cara budidaya dan pengelolaan pasca panen primer tanaman obat, cara membuat ramuan untuk asuhan mandiri, dan cara melakukan pemanfaatan TOGA dalam Asuhan Mandiri untuk mendukung program prioritas nasional.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemanfaatan TOGA dalam asuhan mandiri untuk mendukung prioritas Nasional.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan: a) konsep dasar TOGA; b) Tanaman Obat pada TOGA; c) Cara budidaya dan pengelolaan pasca panen primer tanaman obat; d) cara membuat ramuan untuk asuhan mandiri; e) pemanfaatan TOGA dalam Asuhan Mandiri untuk mendukung prioritas nasional.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep dasar TOGA
- b) Pengenalan tanaman obat pada TOGA
- c) Budidaya dan Pengelolaan Pascapanen Primer Tanaman Obat
- d) Cara Pembuatan Ramuan untuk Asuhan Mandiri
- e) Pemanfaatan TOGA dalam Asuhan Mandiri untuk mendukung prioritas Nasional

5) Waktu

Alokasi waktu: 11 jp dengan rincian T=3; P=8; PL=0

b. Pemanfaatan Akupresur

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri, tehnik akupresur untuk asuhan mandiri, pemanfaatan akupresur dalam asuhan mandiri dalam rangka mendukung program prioritas nasional.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemanfaatan akupresur.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan konsep pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri; melakukan tehnik akupresur untuk asuhan mandiri; dan melakukan pemanfaatan akupresur dalam rangka mendukung program prioritas nasional.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :

a) Konsep Pemanfaatan Akupresur untuk Asuhan Mandiri

b) Tehnik Akupresur untuk Asuhan Mandiri

c) Pemanfaatan Akupresur dalam Asuhan Mandiri dalam rangka mendukung program prioritas nasional

5) Waktu

Alokasi waktu: 12 jp dengan rincian T=4; P=8; PL=0

c. Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Asuhan Pemanfaatan Toga dan Akupresur

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang advokasi asuhan mandiri, pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri, melakukan kemitraan dalam asuhan mandiri.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Advokasi, pemberdayaan masyarakat dan Kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur.

- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan: a) advokasi asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur; b) pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur; c) kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur.
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Advokasi asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
 - b) Pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
 - c) Kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
 - 5) Waktu
Alokasi waktu: 12 jp dengan rincian T=3; P=4; PL=5
- d. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur
- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang dasar-dasar KIE dalam asuhan mandiri & penyusunan pesan dan media KIE dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur.
 - 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun pesan dan media KIE dalam asuhan mandiri.
 - 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan: a) Dasar-dasar KIE dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur; b) Penyusunan pesan dan media KIE dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur.
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok mata pelatihan ini adalah:
 - a) Dasar-dasar KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur

b) Penyusunan pesan dan media KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 jp dengan rincian T=2; P=3; PL=0

e. Teknik Melatih

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Model Pendekatan Pembelajaran Orang Dewasa (POD), Satuan Acara Pembelajaran (SAP), metode pembelajaran, Media dan alat bantu pembelajaran dan Melakukan teknik presentasi interaktif proses pembelajaran dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih pada pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator kesehatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : a) melakukan model pendekatan orang dewasa (POD); b) menyusun satuan acara pembelajaran (SAP); c) menggunakan metode pembelajaran; d) menjelaskan media dan alat bantu pembelajaran; e) melakukan teknik presentasi interaktif proses pembelajaran.

4) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah:

a) Model Pendekatan Pembelajaran Orang Dewasa (POD)

b) Satuan Acara Pembelajaran (SAP)

c) Metode Pembelajaran

d) Media dan Alat Bantu Pembelajaran

e) Teknik Presentasi Interaktif Proses Pembelajaran

5) Waktu

Alokasi waktu: 12 jp dengan rincian T=5; P=7; PL=0

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. Building Learning Commitment (BLC)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat: a) melakukan pengenalan; b) melakukan pencairan suasana kelas; c) menjelaskan harapan; d) memilih pengurus kelas; e) menetapkan komitmen kelas.

4) Materi Pokok

Materi Pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengenalan
- b) Pencairan suasana kelas
- c) Harapan peserta
- d) Pemilihan pengurus kelas
- e) Komitmen kelas

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 jp, dengan rincian T=0; P=2; PL=0

b. Anti Korupsi

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan anti korupsi.

- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan dapat: a) menjelaskan konsep korupsi; b) menjelaskan tindak pidana korupsi; c) menjelaskan budaya anti korupsi; d) menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi; e) menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK).
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Konsep korupsi
 - b) Tindak pidana korupsi
 - c) Budaya anti korupsi
 - d) Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
 - e) Tatacara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana Korupsi (TPK)
 - 5) Waktu
Alokasi waktu: 2 jpl, dengan rincian T=2; P=0; PL=0
- c. Rencana Tindak Lanjut
- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, langkah-langkah penyusunan RTL dan menyusun RTL.
 - 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.
 - 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan dapat: a) menjelaskan konsep RTL; b) menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL; c) menyusun RTL.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep RTL
- b) Langkah-langkah penyusunan RTL
- c) Penyusunan RTL

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 jpl, dengan rincian T=1; P=1; PL=0

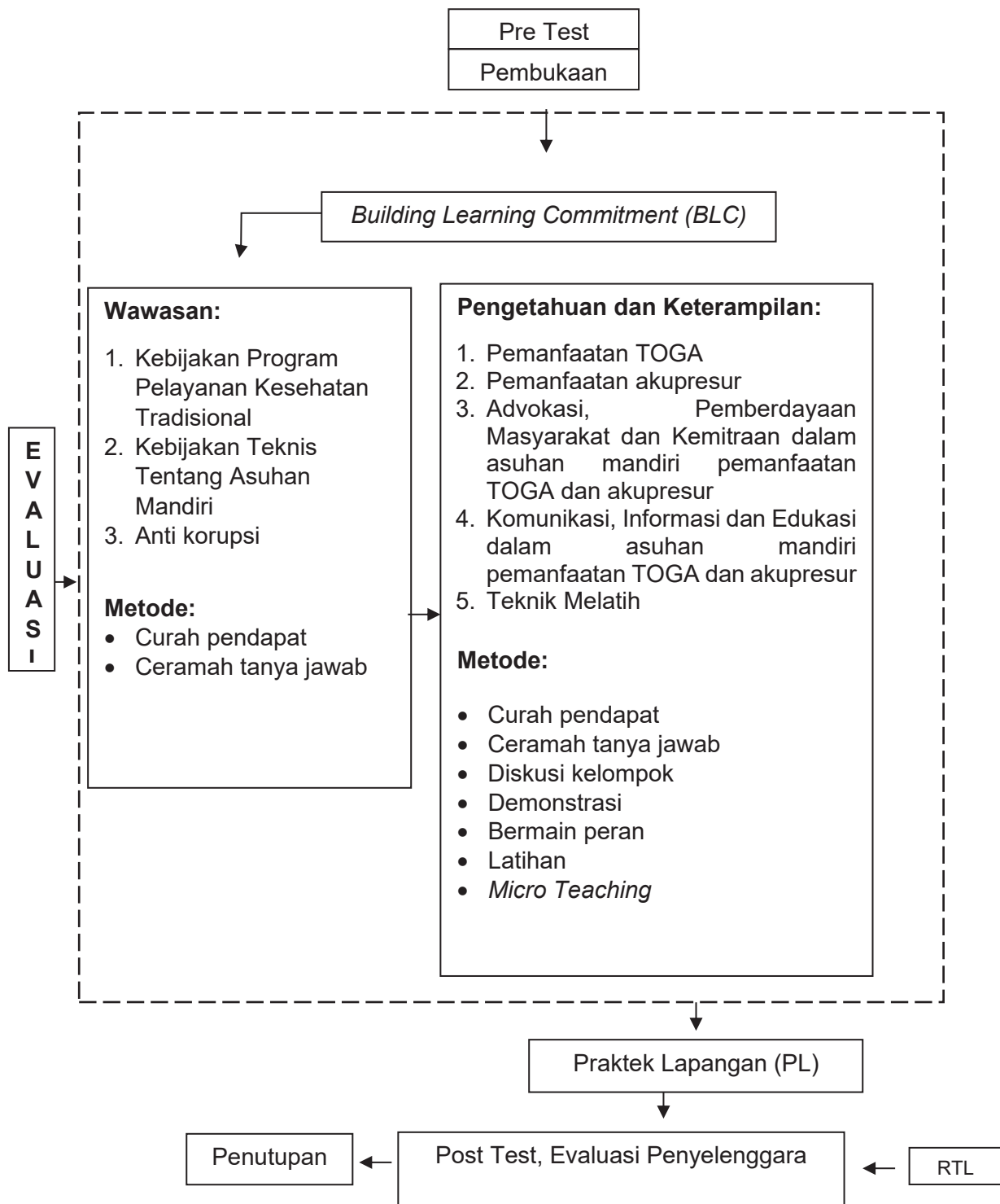
E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui

1. Penjajakan awal melalui pre test dan Penjajakan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui post test
2. Ujian komprehensif
3. Ujian Microteaching

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



LAMPIRAN 1:

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas adalah sebagai berikut:

Nama Pelatihan : TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas

Nomor : **MPD.1**

Judul Mata Pelatihan : Kebijakan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional, klasifikasi jenis pelayanan kesehatan tradisional dan registrasi perizinan

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami kebijakan program pelayanan kesehatan tradisional

Waktu : 2 JP (T=2; P=0; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional	1. Penyelenggaraan pelayanan Kesehatan Tradisional a. Kebijakan pelayanan kesehatan tradisional sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2009	<ul style="list-style-type: none">• Curah pendapat• Ceramah tanya jawab (CTJ)	<ul style="list-style-type: none">• Modul• Bahan tayangan (Slide power point)	<ul style="list-style-type: none">• UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan• UU No 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan• PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	b. Peraturan Pemerintah (PP) no.103 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional c. Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020 - 2024		<ul style="list-style-type: none"> • Komputer • LCD Projector • Sound System • Flip chart • Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No.61 Tahun 2016 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris • Permenkes No.9 Tahun 2016 tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional melalui Asuhan mandiri Pemanfaatan Taman Obat Keluarga dan Keterampilan.
2. Menjelaskan Klasifikasi jenis pelayanan kesehatan tradisional	2. Klasifikasi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional sesuai PP No.103 tahun 2014 : <ul style="list-style-type: none"> a. Pelayanan kesehatan tradisional empiris b. Pelayanan kesehatan tradisional komplementer c. Pelayanan kesehatan tradisional integrasi 			<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No.37 Tahun 2017 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi • Permenkes No.15 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer • Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024
3. Menjelaskan Registrasi Perijinan	3. Registrasi dan Perijinan <ul style="list-style-type: none"> a. Penyehat tradisional (Hattra) b. Tenaga Kesehatan 			

Nama Pelatihan : TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas

Nomor : **MPD.2**

Judul Mata Pelatihan : Kebijakan Teknis Tentang Asuhan Mandiri

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep asuhan mandiri, penatalaksanaan asuhan mandiri, pembinaan asuhan mandiri dan penilaian asuhan mandiri kesehatan tradisional

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan teknis tentang asuhan mandiri

Waktu : 2 JPL (T= 2 JPL; P=0JPL; PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep Asuhan Mandiri	1. Konsep Asuhan Mandiri a. Tujuan b. Pengertian c. Ruang lingkup	<ul style="list-style-type: none">• Curah pendapat• Ceramah Tanya jawab	<ul style="list-style-type: none">• Modul• Bahan tayang (Slide, Power point)• Komputer• LCD• Kertas Flip chart,• Karton manila berwarna• White board• Spidol (ATK)	<ul style="list-style-type: none">• PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisioal• PMK Nomor 9 Tahun 2016 tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat Keluarga dan Keterampilan• Buku saku Pedoman Pemanfaatan TOGA dan Akupresur
2. Menjelaskan penatalaksanaan asuhan mandiri	2. Penatalaksanaan asuhan mandiri a. Tingkat pusat b. Tingkat provinsi			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<ul style="list-style-type: none"> c. Tingkat kabupaten/kota d. Tingkat kecamatan e. Tingkat desa/kelurahan f. Tingkat kelompok asuhan mandiri 			
3. Menjelaskan pembinaan asuhan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> 3. Pembinaan asuhan mandiri <ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat pusat b. Tingkat provinsi c. Tingkat kabupaten/kota d. Tingkat kecamatan 			
4. Menjelaskan penilaian asuhan mandiri kesehatan tradisional	<ul style="list-style-type: none"> 4. Penilaian Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional 			

Nama Pelatihan : TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas

Nomor : MPI.1

Judul Mata Pelatihan : Pemanfaatan TOGA

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar TOGA, pengenalan tanaman obat pada TOGA, cara budidaya dan pengelolaan pasca panen primer tanaman obat, cara membuat ramuan asuhan mandiri dan pemanfaatan TOGA dalam asuhan mandiri untuk mendukung program prioritas Nasional

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pemanfaatan TOGA dalam asuhan mandiri untuk mendukung prioritas Nasional

Waktu : 11 JP (T=3; P=8; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Konsep dasar TOGA	1. Konsep dasar TOGA a. Pengertian TOGA b. Fungsi TOGA c. Manfaat TOGA d. Sejarah singkat perkembangan TOGA e. Sasaran dan lokasi TOGA	<ul style="list-style-type: none">Tugas baca modulCeramah Tanya jawab (CTJ)DemonstrasiLatihan	<ul style="list-style-type: none">ModulBahan tayangan (Slide power point)KomputerLCDKertas Flip chartKarton manila berwarna	<ul style="list-style-type: none">Pedoman Pengelolaan TOGAPermentan Nomor 57/ PERMENTAN/OT.140/9/2012 tentang Pedoman Budidaya Tanaman Obat yang BaikPermentan Nomor 73/ PERMENTAN/OT.140/7/2013 tentang Pedoman Panen, Pasca Panen, dan Pengelolaan Bangsal Pasca Panen Hortikultura yang Baik

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menjelaskan tanaman obat pada TOGA	2. Pengenalan tanaman obat pada TOGA <ol style="list-style-type: none"> Jenis-jenis tanaman obat Pemilihan Tanaman untuk TOGA Pertelaan tanaman obat Kandungan dari tanaman obat Pengenalan tanaman obat yang berbahaya bagi manusia 		<ul style="list-style-type: none"> White board Spidol Jenis-jenis tanaman Jenis-jenis simplisia Kompom Gas Portable Pisau Stainless Saringan Panci Gerabah/ Kaca/ Stainless Gelas Belimbing Baskom Sendok Talenan Parutan Ulekan Lumpang Pengaduk Air Bersih Pipisan 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Saku Pemanfaatan TOGA dan Akupresur
3. Menjelaskan cara budidaya dan pengelolaan pasca panen primer tanaman obat	3. Budidaya dan pengelolaan pascapanen primer tanaman obat <ol style="list-style-type: none"> Lingkungan tempat tumbuh Teknik budidaya dan pasca panen (pengolahan primer) tanaman obat. 			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>4. Membuat ramuan untuk asuhan mandiri</p>	<p>4. Cara pembuatan ramuan untuk Asuhan Mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> Hygiene sanitasi Penyiapan bahan baku (simplisia): takaran dan ukuran Penyiapan alat Cara pembuatan Cara penyajian Cara penyimpanan 		<ul style="list-style-type: none"> Kantong Plastik Sampah Lap Celemek Panduan latihan Panduan demonstrasi 	
<p>5. Melakukan pemanfaatan TOGA dalam Asuhan Mandiri untuk mendukung prioritas nasional</p>	<p>5. Pemanfaatan TOGA dalam Asuhan Mandiri dalam mendukung program prioritas nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> Menekan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi Mencegah terjadinya Stunting Pengendalian faktor risiko terjadinya PTM Gangguan Kesehatan Ringan Nyeri 			

Nama Pelatihan : TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas

Nomor : **MPI.2**

Judul Mata Pelatihan : Pemanfaatan Akupresur

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri, tehnik akupresur untuk asuhan mandiri, pemanfaatan akupresur dalam asuhan mandiri dalam rangka mendukung program prioritas nasional

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pemanfaatan akupresur

Waktu : 12 Jp (T=4; P=8; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Konsep pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri	1. Konsep pemanfaatan Akupresur untuk Asuhan Mandiri a. Sejarah perkembangan akupresur b. Pengertian akupresur untuk asuhan mandiri c. Manfaat akupresur untuk asuhan mandiri	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah dan tanya jawab (CTJ)• Curah Pendapat• Demonstrasi• praktik akupresur	<ul style="list-style-type: none">• Modul• Bahan tayangan• Panduan demonstrasi• Panduan praktik	<ul style="list-style-type: none">• Standar Akupunktur WHO tahun 2008• Buku Ilmu Akupunktur, KSMF Akupunktur RSCM• Pedoman Praktis Akupresur, Depkes RI 1998

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>2. Melakukan Tehnik akupresur untuk asuhan mandiri</p>	<p>2. Teknik akupresur untuk asuhan mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengenalan titik akupresur b. Indikasi dan Kontraindikasi c. Teknik pemijatan dalam akupresur 			<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Pembinaan Pengobat Tradisional Akupresur bagi Petugas Kesehatan • www.all-about-acupuncture.com
<p>3. Melakukan pemanfaatan akupresur dalam asuhan mandiri dalam rangka mendukung program prioritas nasional</p>	<p>3. Pemanfaatan akupresur dalam asuhan mandiri dalam rangka mendukung program prioritas nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menekan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi b. Mencegah terjadinya Stunting c. Pengendalian faktor risiko terjadinya PTM d. Gangguan Kesehatan Ringan e. Nyeri 			

Nama Pelatihan : TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas

Nomor : **MPI.3**

Judul Mata Pelatihan : Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang advokasi asuhan mandiri, pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri, Dan menggalang kemitraan dalam asuhan mandiri

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Advokasi, pemberdayaan masyarakat dan Kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur

Waktu : 12 Jpl (T=3; P=4; PL=5)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata I pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan advokasi asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur	1. Advokasi asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur a. Pengertian b. Tujuan c. Sasaran d. Manfaat e. Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya Jawab • Curah Pendapat • Diskusi Kelompok • Bermain peran • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • LCD • Komputer/laptop • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Kesehatan RI, Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan • Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Melakukan pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur	f. Persiapan advokasi g. Pelaksanaan advokasi h. Umpan balik 2. Pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur a. Pengertian b. Tujuan c. Sasaran d. Manfaat e. Pembentukan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur f. Pembinaan Kelestarian Pengelolaan dan Pengembangan Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur		<ul style="list-style-type: none"> • Profil Puskesmas Lokus PL • Panduan Menyusun Skenario dan Bermain Peran. • Panduan Diskusi kelompok • Panduan praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Prof.dr. Hadi Pratomo, MPH, Dr. PH, Advokasi Konsep Teknik dan Aplikasi di Bidang Kesehatan di Indonesia, 2015 • Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 74 Tahun 2015 Tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit • Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Panduan Menggalang Kemitraan di Bidang Kesehatan, 2019 • Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Kesehatan Bidang Kesehatan • Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, <i>Best Practices Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan</i>, 2019
3. Melakukan kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur	3. Kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Sasaran d. Manfaat e. Prinsip dasar f. Persiapan g. Pelaksanaan h. Umpan Balik 			<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Upaya kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan keterampilan • Kementerian Kesehatan, RI, Kurikulum dan Modul Training of Trainer Asuhan Mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur, 2020

Nama Pelatihan : TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas
 Nomor : **MPI.4**
 Judul Mata Pelatihan : Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dasar-dasar KIE dalam asuhan mandiri & penyusunan pesan dan media KIE dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun pesan dan media KIE dalam asuhan mandiri
 Waktu : 5 Jp (T= 2; P= 3; PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan Dasar-Dasar KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur	1. Dasar-Dasar KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur a. Pengertian b. Tujuan c. Manfaat d. Model dan Proses e. Syarat para pihak dalam membangun komunikasi f. Kegagalan dalam berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca modul • Ceramah tanya jawab (CTJ) • Curah pendapat • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Komputer • LCD • Sound system • Flip chart 	<ul style="list-style-type: none"> • Departemen Kesehatan, Pusat Promosi Kesehatan, Mengembangkan program komunikasi yang efektif, 2002 • Johns Hopkins School of Public Health, Panduan Lapangan Merancang Strategi Komunikasi Kesehatan, 2005 • Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>2. Menyusun pesan dan media KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur</p>	<p>2. Menyusun pesan dan media KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun pesan KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur b. Memilih/menggunakan media KIE dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur 		<ul style="list-style-type: none"> • Spidol (ATK) • White board • Kertas meta plan • Kertas HVS • Media KIE • Panduan diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2015 Tentang Upaya peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit • Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Keterampilan • Kurikulum dan Modul Training of Trainer Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur, 2020

Nama Pelatihan : TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga & Akupresur Bagi Fasilitator Puskesmas
 Nomor : MPI.5
 Judul Mata Pelatihan : Teknik Melatih
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Model Pendekatan Pembelajaran Orang Dewasa (POD), Satuan Acara Pembelajaran (SAP), metode pembelajaran, Media dan alat bantu pembelajaran dan Melakukan teknik presentasi interaktif proses pembelajaran dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih pada pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator kesehatan
 Waktu : 12 Jp (T= 5; P= 7; PL= 0)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan model pendekatan Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	1. Model Pendekatan Pembelajaran Orang Dewasa a. Perubahan Paradigma Pendidikan b. Pengertian Pedagogi dan andragogi c. Prinsip-Prinsip POD d. Ruang Lingkup, Pendekatan dan Tujuan POD e. Strategi POD	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah tanya jawab (CTJ) Diskusi kelompok Praktik melatih/ <i>Micro Teaching</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Modul Bahan tayang Laptop/ komputer LCD Sound system Flip chart 	<ul style="list-style-type: none"> Abbat, F.R., Teaching For Better Learning, A Guide For Teacher of Primary Health Care Staff, 2nd Edition, WHO, Geneva, 1992 Modul Peatihan Training of Trainer (TOT), Pusdiklat Aparatur, Badan PPSDM Kesehatan, KemenkesRI, 2011

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menyusun Satuan Acara Pembelajaran (SAP)	2. Satuan Acara Pembelajaran a. Pengertian, manfaat, dan tujuan SAP b. Langkah-langkah penyusunan SAP		<ul style="list-style-type: none"> • Whiteboard • Spidol (ATK) • Panduan diskusi kelompok • Lembar penilaian praktik melatih/<i>micro teaching</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Pelatihan untuk Pelatih Program Kesehatan, 2009 • Modul Pelatihan Widyaiswara, LAN RI, 2008 • Bullard, Rebecca et al, The Occasional Trainers Handbook: Educational Technology, Publication, New Jersey, 1992
3. Menggunakan metode pembelajaran	3. Metode Pembelajaran a. Pengertian b. Delapan ragam metode pembelajaran c. Keunggulan dan kelemahan masing-masing metode pembelajaran d. Metode pembelajaran yang efektif			
4. Media dan alat bantu pembelajaran	4. Media dan alat bantu pembelajaran a. Pengertian dan peran media dan alat bantu b. Keunggulan dan kelemahan masing-masing media dan alat bantu c. Kriteria pemilihan media dan alat bantu pembelajaran			

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
5. Melakukan teknik presentasi interaktif proses pembelajaran	5. Teknik Presentasi Interaktif proses pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian dan tujuan presentasi interaktif b. Penghantar sesi pembelajaran c. Merangkum sesi pembelajaran d. Teknik tanya jawab e. Mengelola hubungan interaktif 			

Nomor : MPP.1

Judul Mata Pelatihan : **Building Learning Commitment (BLC)**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata **pelatihan** ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar

Waktu : 2 Jp (T= 0; P= 2; PL= 0)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan Perkenalan 2. Melakukan Pencairan Suasana Kelas 3. Menjelaskan harapan 4. Memilih pengurus kelas 5. Menetapkan Komitmen Kelas	1. Perkenalan 2. Pencairan Suasana Kelas 3. Harapan peserta 4. Pemilihan pengurus kelas 5. Komitmen Kelas	<ul style="list-style-type: none">Permainan	<ul style="list-style-type: none">Petunjuk dan alat permainanFlipchartSpidolKertasAlat tulis	<ul style="list-style-type: none">Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta, 2004.Munir, Baderel, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta, 2001.

Nomor : **MPP.2**

Judul Mata Pelatihan : Anti Korupsi

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata **pelatihan** ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan anti korupsi

Waktu : 2 Jp (T= 0; P= 2; PL= 0)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Konsep korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi	<ul style="list-style-type: none">• Tugas baca modul• Curah pendapat• Ceramah tanya jawab	<ul style="list-style-type: none">• Modul• Bahan tayang• Komputer• Flipchart• Spidol	<ul style="list-style-type: none">• Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi• Instruksi Presiden• Nomor 1 Tahun 2013• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/ MENKES/ SK/ VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Tindak Pidana Korupsi	2. Tindak Pidana Korupsi			
3. Budaya Anti Korupsi	3. Budaya anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi			
4. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	4. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi d. Pemberantasan Korupsi (PK)			

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>5. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p>	<p>5. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat c. Pengaduan d. Tatacara penyampaian pengaduan e. Tim penanganan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes. f. Pencatatan pengaduan 			

Nomor : MPP.3

Judul Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata **pelatihan** ini membahas tentang konsep RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, dan menyusun RTL

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah Mengikuti pelatihan

Waktu : 2 Jp (T= 1 ; P= 1 ; PL= 0)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep RTL.	1. Konsep RTL a. Pengertian b. Ruang lingkup	<ul style="list-style-type: none">Tugas baca modulCeramah tanya jawabLatihan	<ul style="list-style-type: none">ModulBahan tayangPanduan latihanKomputer/laptopLCDFlipchartForm latihan	<ul style="list-style-type: none">Lembaga Administrasi Negara, Bahan Diklat Bagi Pengelola Diklat, Rencana Tindak Lanjut, Jakarta, 2009
2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL	2. Langkah-langkah penyusunan RTL			
3. Menyusun RTL	3. Penyusunan RTL			

Lampiran 2

Template Jadwal TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur adalah sebagai berikut:

Hari	JAM	MATERI	JPL	PENYAJI
1	12.00 - 15.00	Registrasi		Panitia
	16.00 - 17.30	Pembukaan		
		Laporan Ketua Panitia		Kasubdit Yankestrad Empiris
		Sambutan dan Arahan		Direktur Pelayanan Kesehatan Tradisional
	17.30 - 18.30	Coffee break		
	18.30 - 19.00	Pre Test		Panitia
	19.00 - 20.30	Kebijakan Program Pelayanan Kesehatan Tradisional	2	Direktur Pelayanan Kesehatan Tradisional
2	07.45 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 10.15	Building Learning Commitment (P)	3	Pengendali Diklat
	10.15 - 10.30	Coffee break		
	10.30 - 12.00	Kebijakan Teknis Asuhan Mandiri (Konsep Asuhan Mandiri)	2	Kasubdit Yankestrad Empiris
	12.00 - 13.00	Ishoma		
	13.00 - 15.15	Budaya Anti Korupsi	3	Inspektorat Jenderal
3	07.45 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 09.30	Pemanfaatan Akupresur (Konsep Pemanfaatan Akupresur untuk asuhan mandiri(T))	2	Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional
	09.30 - 09.45	Coffee break		
	09.45 - 11.15	Pemanfaatan Akupresur (Tehnik Akupresur untuk Asuhan Mandiri (T))	2	Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional
	11.15 - 12.45	Pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri	2	Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional
	12.45 - 13.30	Ishoma		
	13.30- 17.15	Pemanfaatan akupresur untuk asuhan mandiri	5	Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional

Hari	JAM	MATERI	JPL	PENYAJI	
4	07.45 - 08.00	Refleksi			
	08.00 - 10.15	Pemanfaatan TOGA (T)	3	DR. Otih Rostiana	
	10.15 - 12.30	Pemanfaatan TOGA (P)	3	Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional	
	12.30 - 13.30	Ishoma			
	13.30 - 17.15	Pemanfaatan TOGA (P)	4	Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional	
5	07.45 - 08.00	Refleksi			
	08.00 - 09.30	Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur	2	Tim (Direktorat Promosi Kesehatan, Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Ismoyowati, SKM, Mkes)	
	09.30 - 10.15	Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur	1	Tim (Direktorat Promosi Kesehatan, Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Ismoyowati, SKM, Mkes)	
	10.15 - 10.30	Coffee break			
	10.30 - 12.00	Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur	2	Tim (Direktorat Promosi Kesehatan, Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Ismoyowati, SKM, Mkes)	
	12.00 - 13.00	Ishoma			
	13.00 - 14.30	Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur	2	Tim (Direktorat Promosi Kesehatan, Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Ismoyowati, SKM, Mkes)	
	14.30 - 14.45	Coffee break			
	14.45 - 17.00	Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur	3	Ismoyowati, SKM, M.Kes	
	17.00 - 18.30	Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur	2	Ismoyowati, SKM, M.Kes	

Hari	JAM	MATERI	JPL	PENYAJI
6	07.00 - 08.00	Menuju lokasi PKL		
	08.00 - 12.00	PKL	5	Panitia
	12.00 - 13.00	Menuju Hotel		
	13.00 - 14.00	ISHOMA		
	14.00 - 15.30	Tehnik Melatih	2	
	15.30 - 15.45	Coffee break		
	15.45 - 18.00	Tehnik Melatih	3	
7				
	08.00 - 12.00	Microteaching	4	Panitia
	12.00 - 13.00	Ishoma		
	13.00 - 15.15	Microteaching	3	
	15.15 - 15.30	Coffee break		
	15.30 - 17.00	Ujian komprehensif	2	
	17.00 - 18.30	RTL	2	Pengendali Diklat
	18.30 - 19.00	Post Test		
	19.00 - 20.00	Penutupan		
8		Peserta kembali ke daerah masing-masing		

Lampiran 3

Panduan Penugasan

Mata Pelatihan Inti 1: Pemanfaatan Toga

A. Panduan Demonstrasi

Tujuan

Setelah demonstrasi, diharapkan peserta mampu : a) mengenal jenis-jenis tanaman obat; b) menjelaskan bagian tanaman obat yang digunakan; c) menjelaskan perbedaan tanaman obat yang bentuk dan kegunaan serupa.

Tahapan demonstrasi

1. Tersedia tanaman obat dari beberapa jenis tanaman dengan label/penamaan
2. Tersedia bagian tanaman obat yang digunakan untuk obat dan ciri pembeda dengan tanaman serupa(mirip)
3. Tersedia bagian tanaman obat dalam bentuk segar dan kering (serbuk/ekstrak)
4. Demo contoh cara pertelaan tanaman obat dengan melihat, meraba dan merasakan
 - a. Peserta membedakan jenis tanaman obat
 - b. Peserta menjelaskan manfaat tanaman obat

Waktu demonstrasi: 135 menit

B. Panduan Latihan

Tujuan

Setelah latihan ini, diharapkan peserta mampu : a) Menjelaskan teknik membuat ramuan; b) membuat dan mengolah ramuan tanaman obat.

Bahan Latihan

1. Tanaman obat segar
2. Tanaman obat kering/ekstrak
3. Perlengkapan Memasak

Langkah-langkah

1. Peserta dibagi menjadi 5-6 orang/kelompok
2. Melakukan Praktik sesuai topik yang dipilih
3. Membuat ramuan tanaman obat

Waktu latihan : 220 menit

Mata Pelatihan Inti 2: Pemanfaatan Akupresur

A. Panduan Demonstrasi

Tujuan

Setelah demonstrasi, diharapkan peserta mampu : a) mengenal titik-titik akupunktur; b) titik-titik akupunktur penyakit tertentu.

Tahapan demonstrasi

1. Tersedia poster titik akupunktur dan alat bantu akupresur
2. Peserta duduk dengan layout u shape atau melingkar
3. Fasilitator akan menunjukkan titik akupunktur menggunakan poster, phantom atau badan sendiri.
4. Peserta diminta menunjukkan dan menjelaskan titik akupunktur atau akupresur yang sudah

Waktu demonstrasi : 90 Menit

B. Panduan Praktek

Tujuan

Setelah demonstrasi, diharapkan peserta mampu : a) menjelaskan I titik-titik akupunktur; b) menjelaskan titik-titik akupunktur penyakit tertentu.

Bahan Latihan

1. Stiker tom and jerry
2. alat tulis
3. Patung akupunktur
4. alat bantu akupresur

Langkah-langkah

1. Peserta dibagian menjadi 5-6 orang/kelompok
2. Melakukan Praktik sesuai kasus yang didapatkan (tiap kelompok mendapatkan 4-5 kasus)
3. Melakukan peragaan dengan bermain peran sebagai klien dan pelaksana akupresur

Waktu latihan : 225 menit

Mata Pelatihan Inti 3: Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu melaksanakan : a) kegiatan advokasi kesehatan tradisional; b) kegiatan pemberdayaan masyarakat; c) kegiatan kemitraan dalam asuhan mandiri.

Langkah-langkah diskusi kelompok

1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok
2. Masing-masing kelompok akan mendapatkan satu topik.
3. Mempersiapkan isu yang diangkat dalam topik terpilih
4. Presentasi kelompok

Waktu diskusi kelompok : 70 menit

Contoh lembar kerja :

Lembar Kerja	
<ul style="list-style-type: none"> • Topik 1 : Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Advokasi Kesehatan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur • Topik 2 : Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur • Topik 3 : Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Kemitraan dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga dan Akupresur 	
di:	
Isu strategis	Tuliskan isu strategis atau masalah kesehatan prioritas yang telah ditetapkan berdasarkan masalah yankestrad asman pemanfaatan Toga dan Akupresur yang dihadapi Puskesmas lokus Praktek Lapangan (PL)
Tujuan kegiatan	Jelaskan tujuan yang diharapkan dalam mendukung upaya Yankestrad Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur untuk mengatasi masalah kesehatan /isu strategis tersebut.
Sasaran	Jelaskan secara jelas siapa saja peserta pertemuan / kegiatan
Pemosisian pesan	Buatlah pemosisian pesan yang dapat membangun atau meningkatkan citra/value para mitra yang terlibat dalam kegiatantersebut.
Metode dan teknik	Tetapkan dan siapkan dengan baik metode dan teknik komunikasi yang akan digunakan pada saat pertemuan berlangsung.
Pesan janji	Tetapkan serta jelaskan kerugian dan keuntungan yang diperoleh mitra apabila memberikan dukungan/ berperan serta dalam upaya yankestrad Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur

Pernyataan pendukung	<p>Alasan-alasan pendukung terhadap pentingnya pelaksanaan upaya yankestrad Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur, dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat/ produktifitas, misalnya dari hasil penelitian, fakta-fakta yang ada, pengakuan/testimoni, kisah sukses, ilustrasi, anjuran orang terkenal, grafik, gambar, dll.</p> <p>Ekspose: peran aktif para mitra dalam kegiatan UKBM –Kelompok Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur.</p>
Respon yang diinginkan	<p>Merupakan tindakan spesifik yang diharapkan dilakukan oleh untuk mendukung upaya Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur di wilayah tempat tinggalnya.</p> <p>Catatan: mengacu pada potensi para mitra dalam upaya yankestrad Asman Pemanfaatan Toga dan Akupresur.</p>
Nada penyampaian	Himbauan, emosional, mengajak, meneladani, rasa bangga, dll.
Media yang digunakan	Tetapkan jenis media yang akan dipergunakan untuk menempatkan pesan tersebut. Jenis media bisa lebih dari satu.
Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan	Isi dengan tanggal, dari pukul berapa mulai dan berakhir, dan tempat pelaksanaan kegiatan
Pembagian peran dan tanggung jawab dari Kelompok (Peserta Pelatihan)	<p>Tetapkan serta rinci secara jelas peran setiap peserta /anggota kelompok dalam pelaksanaan kegiatan, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanggung jawab kegiatan 2. Penyusun skenario dan <i>rundown</i> kegiatan 3. Menjadi MC atau pembawa acara 4. Penerima tamu, yang mempersilahkan tamu undangan duduk pada tempat yang telah disediakan. 5. Penyiapan bahan presentasi 6. Penyaji materi 7. Moderator 8. Tim yang menjawab pertanyaan/ verifikasi dari peserta pertemuan 9. Penulis kesepakatan atau hal-hal penting pada papan flipchart atau computer 10. Notulen dan pembaca kesimpulan hasil kegiatan 11. Penyiapan, pemasangan dan pembagian media KIE yang mendukung pelaksanaan kegiatan kemitraan 12. Perlengkapan yang memastikan fungsi sound sistem, LCD, Laptop, meja, kursi, papan flipchart, konsumsi, akomodasi,dll 13. Pemantau waktu pelaksanaan kegiatan kemitraan 14. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan kemitraan 15. Dll.

Tetapkan rincian acara pelaksanaan kegiatan	Tetapkan rincian acara serta alokasi waktu yang dibutuhkan (<i>rundown</i>), misalnya: <ol style="list-style-type: none"> a) Penerimaan tamu b) Pemutaran radio spot atau filer kesehatan c) Ucapan selamat datang serta pembacaan rincian acara d) Pembukaan , perkenalan serta penyampaian tujuan pertemuan e) Doa f) Penyajian materi g) Pembagian media KIE kepada peserta h) Diskusi dan tanya jawab i) Penyampaian kesimpulan (hasil notulen) serta komitmen hasil pertemuan kemitraan j) Kesepakatan hasil pertemuan k) Sambutan penutup l) Doa penutup.
---	---

A. Panduan Bermain peran

Tujuan:

Setelah mengikuti Bermain Peran ini, peserta mampu melaksanakan : a) Kegiatan advokasi; b) kegiatan pemberdayaan masyarakat; c) kemitraan

Bahan Bermain Peran:

1. Skenario

Skenario rapat atau pertemuan yang dilakukan terkait kegiatan Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan

2. Properti untuk pemeranan

- a. Kertas
- b. Meja kursi
- c. Alat pendukung lainnya

3. Peralatan lain yang dibutuhkan

Langkah-langkah Bermain Peran:

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang sesuai dengan apa yang akan di perankan

2. Setiap kelompok menyusun scenario sesuai topik terpilih waktu diskusi: 20 menit
3. Setiap kelompok menentukan peran masing-masing anggotanya sesuai isu yang diangkat pada topik terpilih

Waktu bermain peran : 110 menit

Contoh desain Bermain Peran

Kegiatan	Yang Harus Dilakukan Setiap Kelompok	Waktu (menit)
1. Menentukan ketua dan sekretaris kelompok	Memilih ketua dan sekretaris kelompok	5 Menit
2. Menentukan isu yang dipilih	Diskusi isu yang akan diangkat serta pembagian peran yang dimainkan	20 Menit
3. Bermain peran	Melaksanakan kegiatan bermain peran sesuai scenario yang disusun	20 Menit
4. Pertanyaan kelompok lain	Mendengarkan pertanyaan serta tanggapan kelompok lainnya	5 menit
5. Pemberian tanggapan fasilitator	Fasilitator memberikan tanggapan dan merangkum kegiatan bermain peran	10 menit

B. Panduan Praktek Lapangan

Tujuan

Setelah melakukan Praktek Lapangan, peserta mempunyai pengalaman dan mampu melakukan advokasi, pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur sehingga dapat melatih Petugas Puskesmas / Petugas Yankestrad Puskesmas / Fasilitator Puskesmas secara tepat kepada sasaran.

Panduan Praktek lapangan:

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang
2. Kegiatan praktek lapangan dipandu oleh pelatih/instruktur
3. Kegiatan praktek lapangan dilakukan di Balai Desa dan di Puskesmas atau kantor kecamatan dalam wilayah kerja 1 Kecamatan/Puskesmas
4. Pelatih/instruktur memberikan penjelasan tentang topik kelompok
5. Setiap peserta didalam kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan praktek lapangan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai
6. Setiap kelompok membuat laporan secara tertulis tentang hasil praktek lapangan:

- a) Laporan advokasi dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
 - b) Laporan pemberdayaan masyarakat dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
 - c) Laporan kemitraan dalam asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan Akupresur
7. Setiap pelatih/instruktur masing-masing kelompok mengamati kegiatan praktek lapangan yang dilakukan peserta
 8. Pelatih/instruktur memandu keseluruhan proses serta memberikan klarifikasi terhadap hal-hal yang masih perlu diperbaiki
 9. Proses praktek lapangan dilakukan mulai dari 08.00 WIB Sampai 14.00 WIB dihari yang sama
 10. Pelatih/instruktur memberikan tanggapan terhadap proses praktek lapangan.

Cek List Praktek Lapangan:

Nama :

No Absen :

No	Kriteria Unjuk Kerja	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Persiapan					
B	Persiapan Bahan & Alat 1. 2.					
C	Tindakan/pelaksanaan					

Mata Pelatihan Inti 4 : Komunikasi, Informasi dan Edukasi (Kie) dalam Asuhan Mandiri Pemanfaatan Toga Dan Akupresur

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu melakukan KIE dalam asuhan mandiri Pemanfaatan TOGa dan Akupresur

Langkah-langkah diskusi kelompok

1. Pelatih menyampaikan tujuan dari diskusi kelompok
2. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok dan menyusun lembar pesan media KIE
3. Masing-masing kelompok akan mendapatkan satu topik pesan.
4. Mempersiapkan pesan yang disampaikan sesuai topik terpilih
5. Presentasi kelompok

Waktu diskusi kelompok : 90 menit

Mata Pelatihan Inti 5 : Teknik Melatih

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu mampu melatih pada pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator kesehatan.

Langkah-langkah diskusi kelompok

1. Pelatih menyampaikan tujuan dari diskusi kelompok
2. Peserta dibagi ke dalam 5-6 kelompok
3. Masing-masing kelompok akan mempresentasikan topik yang diangkat.

Waktu diskusi kelompok : 90 menit

Lampiran 4

Instrumen Evaluasi

a. Penilaian terhadap pelatih/fasilitator

Lihat tabel berikut

EVALUASI PENILAIAN TENAGA PENGAJAR

Nama Diklat : TOT Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional

Nama Tenaga Pengajar :

Mata Diklat :

Hari / Tanggal :

Waktu/Jampel/Sesi :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana Diklat						
6	Sikap dan Perilaku						
7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

Saran-saran :

Keterangan :

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat

Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis :

50	60	70	80	90	100
	67				

Rentang nilai dan kualifikasi:

- Skor : 92,5 – 100 Dengan pujian
- Skor : 85,0 – 92,49 Memuaskan
- Skor : 77,5 – 84,99 Baik Sekali
- Skor : 70,0 – 77,49 Baik
- Skor : di bawah 70 Kurang

a. Evaluasi Penyelenggara Pelatihan

Petunjuk Umum:

Berikan tanda pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian saudara.

EVALUASI PENYELENGGARAAN

No	Aspek Yang dinilai	50-60	61-70	71-80	81-90	91-100	Keterangan dan Saran
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Efektivitas penyelenggaraan						
2.	Ketersediaan bahan Diklat						
3.	Kesiapan sarana Diklat						
4.	Kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana						
5.	Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana Diklat						

No	Aspek Yang dinilai	50-60	61-70	71-80	81-90	91-100	Keterangan dan Saran
1	2	3	4	5	6	7	8
6.	Kebersihan :						
	➤ Kelas						
	➤ Penginapan						
	➤ Ruang makan						
	➤ Kamar mandi						
7.	Ketersediaan fasilitas olah raga dan kesehatan						

....., 2020

Widyaiswara / Peserta

(.....)

Keterangan :

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat

Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis :

50	60	70	80	90	100
	67				

Keterangan:

- Skor : 91 - 100 Sangat memuaskan
- Skor : 81 - 90 Memuaskan
- Skor : 71 - 80 Baik
- Skor : 61 - 70 Cukup
- Skor : < 60 Kurang

Lampiran 5

Kerangka Acuan Usulan Pedoman Penyelenggara TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur

a. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai kekayaan alam dan budaya yang telah dimanfaatkan sejak dulu kala. Pelayanan Kesehatan Tradisional adalah salah satu warisan budaya yang saat ini sedang dikembangkan dan sejalan dengan adanya tren “Gaya Hidup Kembali ke Alam” yang semakin diminati oleh kalangan masyarakat.

Pelayanan kesehatan tradisional saat ini dapat dimanfaatkan dalam pemeliharaan kesehatan secara mandiri dalam bentuk asuhan mandiri kesehatan tradisional dengan pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) dan keterampilan (akupresur). Dalam kegiatan asuhan mandiri kesehatan tradisional, masyarakat ditingkatkan kemampuannya dalam mencari solusi untuk mengatasi masalah kesehatan secara mandiri. Asuhan Mandiri kesehatan tradisional tersebut dimanfaatkan utamanya untuk mengatasi keluhan-keluhan ringan dan pemeliharaan kesehatan

Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan melalui TOT asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur di tingkat pusat sehingga terbentuk tim pelatih tingkat provinsi.

b. Tujuan

Sebagai usulan pengesahan kurikulum oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.

c. Kriteria Peserta

- 1) Tenaga Kesehatan Puskesmas (pernah dilatih asuhan mandiri akupresur sebelumnya sehingga dianggap cakap dan memiliki kemampuan melatih asuhan mandiri untuk Tenaga Kesehatan Puskesmas lainnya), Dinas Kesehatan Provinsi, TP PKK Provinsi.
- 2) Pegawai Negeri Sipil Aktif.
- 3) Tenaga kesehatan di puskesmas yang sudah dilatih Akupresur.
- 4) Jumlah peserta sebanyak 30 orang
- 5) Pendidikan minimal S1 Kesehatan.

d. Kriteria Pelatih

- 1) Menguasai substansi yang akan dilatih dengan melampirkan *curriculum vitae*.
- 2) Pendidikan minimal S1/setara dengan pendidikan peserta.
- 3) Telah mengikuti pelatihan pengembangan keterampilan dasar teknik instruksional (pekerti)/ToT/TPPK/Widyaiswara dasar/pengalaman melatih.
- 4) Memahami kurikulum pelatihan asuhan mandiri pemanfaatan TOGA dan akupresur bagi fasilitator puskesmas, terutama RBPMP materi yang akan diajarkan.
- 5) Memiliki pengalaman teknis /substansi/ pengalaman kerja di bidang TOGA dan akupresur

e. Penyelenggara

Penyelenggara Pelatihan TOT Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur bagi Fasilitator Puskesmas adalah Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional bekerjasama dengan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan/BBPK/Bapelkes/Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi.

f. Tempat Penyelenggara

Tempat penyelenggara Pelatihan Asuhan Mandiri Pemanfaatan TOGA dan Akupresur Fasilitator Puskesmas diselenggarakan di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK), Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes), dan institusi lain yang memenuhi standar pelaksanaan untuk pelatihan.

TIM PENYUSUN

PELINDUNG

Dr. apt. Wirabrata, S.Si, M.Kes, MM. MH

KOORDINATOR

dr. Hadi Siswoyo, M.Epid
(Koordinator Subdit Yankestrad Empiris)

TIM PENULIS

dr. Nur Indah, MKM
Priatmo Triwibowo, SKM
Cempaka Rini, SKM, MKM
Krisna Desria, SKM
Nur Hairunnisa, SKM MKM
dr. Gabe Gusmi Aprilla, MKM
dr. Amsal Amri
dr. David Abiyoso
Defi Zuarni, SKM,MSi
Friskania Devi Rosanti, SKM

EDITOR

Hermawan Andi Pradana, AMD

ISBN: 978-623-301-296-6



9 786233 012966